

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “ Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial Studi Kasus Pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. TQM dalam Perusahaan PT. Bio Farma (Persero) Bandung pada Tahun 2009-2013 termasuk dalam kategori yang sangat baik. Artinya PT Bio Farma (Persero) sangat fokus dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, selalu melakukan perbaikan terus menerus, setiap karyawan ikut berkontribusi dalam menjaga kualitas, manajemen konsisten dalam menjaga kualitas produknya, manajemen sangat terbuka kepada karyawan dalam memberikan kebebasan dan tanggungjawab, selalu memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan, selalu melakukan studi banding terhadap perusahaan pesaing dan program *zero defect*, selalu memberikan kebebasan kepada karyawannya, dan perusahaan selalu memiliki kesatuan tujuan dengan karyawan dan manajemennya.
2. Kinerja Manajerial dalam Perusahaan PT. Bio Farma (Persero) Bandung pada Tahun 2009-2013 memiliki kinerja manajerial yang sangat baik. Artinya manajemen selalu melakukan perencanaan untuk mencapai hasil, selalu melakukan investigasi dan sangat terkoordinasi, selalu melakukan evaluasi

terhadap sistem perusahaan, selalu melakukan pengawasan, melakukan pemilihan staff, manajemen melakukan negosiasi dalam setiap kegiatan, dan selalu adanya keterlibatan karyawan dalam setiap pertemuan bisnis.

3. Total Quality Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial sebesar 64,4%, sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
2. Untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain, karena dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 64,4%. Sedangkan 35,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi pada perusahaan jasa maupun industry lainnya sehingga permasalahan dapat digeneralisasi.